

**ANALISIS KETERSEDIAAN KOLEKSI ARABIC CORNER DAN
KAITANNYA DENGAN TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RIJAL KAMAL

NIM. 531303202

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program studi Strata Satu (S-1) Ilmu perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

**ANALISIS KETERSEDIAAN KOLEKSI ARABIC CORNER DAN
KAITANNYA DENGAN TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

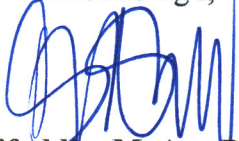
RIJAL KAMAL

NIM. 531303202

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

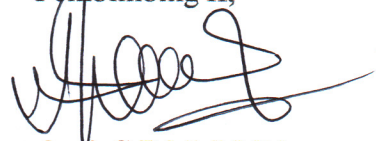
Pembimbing I,



Syarifuddin, M, Ag., Ph.D

NIP. 19700101 199703 1 005

Pembimbing II,



Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd

NIP.19790222 200312 2 001

SKRIPSI

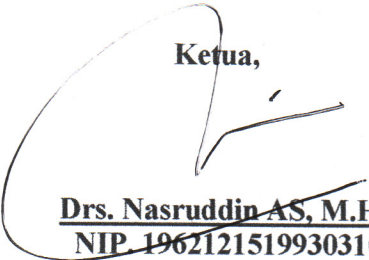
**ANALISIS KETERSEDIAAN KOLEKSI ARABIC CORNER DAN
KAITANNYA DENGAN TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN AR-RANIRY**

Pada hari/tanggal

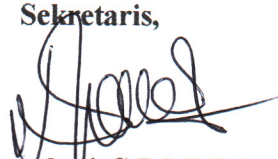
**Rabu, 07 Februari 2018 M
Jumadil Akhir 1439 H**

**Di Darussalam- Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

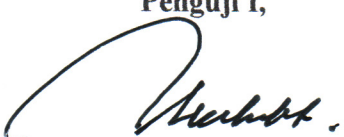
Ketua,


**Drs. Nasruddin AS, M.Hum
NIP. 196212151993031002**

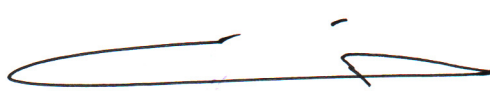
Sekretaris,


**Nurrahmi, S.Pd. I, Pd
NIP. 19790222200312001**

Penguji I,

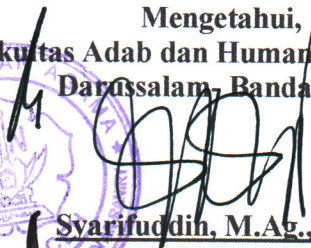

**Drs. Anwar Daud, M.Hum
NIP. 196212311991011002**

Penguji II,


**Mukhtaruddin, M.Lis
NIP. 197711152009121001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh**




**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 196212311991011002**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rijal Kamal

NIM : 531303202

Prodi/Jurusan : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Koleksi Arabic Corner dan Kaitannya dengan Tingkat Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademi sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 6 Januari 2018

Yang membuat pengakuan


(Rijal Kamal)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya dalam ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Ketersediaan Koleksi Arabic Corner Dan Kaitannya Dengan Tingkat Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang terbesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, M, Ag., Ph.D, sekaligus pembimbing I, kepada ibu Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam memberi bimbingan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada ketua jurusan dan staf pengajar S1 Ilmu perpustakaan yang

telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tanpa kenal lelah dan pamrih.

Selanjutnya kepada pihak perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin penelitian serta kepada ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP yang telah memberikan waktu, fasilitas dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian yang sangat istimewa kepada orang tua penulis yaitu ayahanda Ismail Zakaria dan ibunda Rahmawati yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, memotivasi serta mengayomi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Selanjutnya terima kasih kepada kakak Zahara Mustika serta abang ipar Aditya dan adik tercinta M. Fajri, Khalis Rahmita, Aisha Zalfa dan M. Akhyar yang selama ini menjadi penghibur, pembangkit semangat dikala letih dan bimbang menghampiri, yang selalu setia memberikan senyuman terindah dikala suka maupun duka selama ini.

Untuk sahabat-sahabat terbaikku, M. Zulfan Rosadi, Widayat Prihartanta, Husnul Fauzi, Rahmat Musliadi, Admilin, Abdul Harist, Rizqan, Susiyati Rahayu, Marlina, Cut Oti Dermawan, Ulfazika, keluarga besar S1 IP angkatan 2013 Unit 01 dan 02, keluarga besar KPM desa Gadang Kasik Putih 2017 dan kepada kawan-kawan yang lain tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang selamat

ini memberikan semangat, do'a serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Atas segala bimbingan serta pengarahan yang telah diberikan kepada penulis, sekali lagi penulis mengucapkan beribu terima kasih. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam segala urusan dan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan namun hanya inilah kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharpakan kritik dan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 23 Januari 2018

Rijal Kamal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Koleksi Perpustakaan.....	11
1. Ketersediaan Koleksi	13
2. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan.....	14
3. Fungsi Koleksi Perpustakaan.....	15
4. Tujuan penyediaan Koleksi Perpustakaan	17
C. Pemanfaatan Koleksi	19
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi.....	20
3. Tingkat Pemanfaatan Koleksi.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Objek dan Subjek penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Kredibilitas.....	30

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN32

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah singkat UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	32
2. Visi Misi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry	34
3. Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	35
4. Koleksi Arabic Corner	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	40

BAB V : PENUTUP49

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA51

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama Kepala Perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Tabel 4.2	Struktur Organisasi
Tabel 4.3	Koleksi <i>Arabic Corner</i> sangat membantu menambah pengetahuan
Tabel 4.4	Ketersediaan Koleksi <i>Arabic Corner</i> di Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memadai
Tabel 4.5	Koleksi <i>Arabic Corner</i> harus mendapat perhatian khusus dari pihak perpustakaan
Tabel 4.6	Koleksi <i>Arabic Corner</i> dapat meningkatkan pengetahuan agama
Tabel 4.7	Koleksi <i>Arabic Corner</i> perlu diperbanyak
Tabel 4.8	Meluangkan waktu untuk memanfaatkan koleksi <i>Arabic Corner</i> di ruang referensi
Tabel 4.9	Memanfaatkan koleksi <i>Arabic Corner</i> untuk bahan referensi
Tabel 4.10	Pengelolaan layanan <i>Arabic Corner</i> yang baik membuat nyaman pengunjung
Tabel 4.11	Kerapian bahan koleksi dapat mempermudah pengunjung dalam memanfaatkan koleksi
Tabel 4.12	Layanan prima yang diberikan sangat membantu dalam mencari koleksi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 5. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 6. Pedoman Angket
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara
- Lampiran 8. Pedoman Observasi
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Analisis Ketersediaan Koleksi *Arabic Corner* dan Kaitannya dengan Tingkat Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di perpustakaan UIN Ar-Raniry dan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan atau cara mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang memadai. Tingkat pemanfaatan koleksi *Arabic Corner* oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-raniry termaksud tinggi, banyak mahasiswa yang memanfaatkan koleksi tersebut dengan membaca di tempat, membuat salinan dan mengfotokopi koleksi atau bahan pustaka yang di perlukan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan perpustakaan ialah layanan yang menyediakan semua bahan pustaka atau sumber informasi secara tepat serta menyediakan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.¹ Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan, karena merupakan salah satu layanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan sekaligus menjadi sebuah patokan dari keberhasilan sebuah perpustakaan. Layanan perpustakaan yang baik adalah layanan yang mampu memberikan rasa senang dan rasa kepuasan bagi para pemustaka sehingga mencapai layanan yang prima. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis jenis layanan, seperti layanan informasi, layanan penelitian, layanan rekreasi, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan penelusuran literatur, layanan pendidikan pemakai.²

Layanan merupakan suatu bentuk kegiatan sosial untuk membantu orang lain dan mempunyai tujuan untuk membangun kerjasama antara pihak dalam jangka panjang dengan prinsip saling menguntungkan antara pihak terkait. Layanan perpustakaan yang bagus adalah layanan yang mampu memahami keinginan dan kebutuhan pengguna serta berusaha untuk memberikan nilai lebih

¹Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*. (Yogyakarta: Ombak, 2004), hal. 1.

²Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Sagung Seto. 2006), hal. 90.

kepada pengguna.³ Layanan perpustakaan yang baik merupakan tolak ukur keberhasilan dari sebuah perpustakaan, hal ini dikarenakan layanan merupakan kegiatan sosial yang mempertemukan langsung antara petugas dengan pengguna perpustakaan sehingga penilaian pengguna akan muncul ketika kegiatan layanan tersebut dilaksanakan. Maka dari itu pelayanan di perpustakaan idealnya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat. Hal ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna, antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah.

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan dalam memberikan pelayanan prima bagi pemustaka mengenai koleksi maupun informasi yang dibutuhkan.⁴ Layanan perpustakaan perguruan tinggi hendaknya merujuk pada layanan perpustakaan secara umum yang menawarkan segala bahan pustaka yang dimiliki bahan perpustakaan kepada para pengguna yang datang ke perpustakaan dan memintanya. Layanan perpustakaan menyediakan berbagai jenis layanan seperti layanan locker, layanan sirkulasi, layanan penelusuran informasi, layanan referensi, layanan informasi koleksi terbaru, layanan ruang baca, layanan fotocopy, layanan *workstation* dan multimedia.⁵

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan oleh para

³Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakawanan* (Jakarta: Media Grup. 2013), hal. 398.

⁴Purwani Istiana, *Layanan ...* hal. 3.

⁵Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 51.

pemustaka. Ketersedian koleksi perpustakaan yang lengkap dengan keragamannya dapat memperluas kesempatan para pemustaka untuk menambah cakrawala pengetahuan.⁶

Koleksi perpustakaan merupakan daya tarik utama pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan, koleksi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun non cetak. koleksi perpustakaan merupakan bahan pokok yang disajikan kepada pengguna yang meliputi seluruh koleksi yang ada di perpustakaan sehingga memiliki kebebasan dalam akses informasi seperti: buku teks, buku referensi, majalah, surat kabar, laporan penelitian, makalah, kaset, film, *database*, dan sebagainya. Semua koleksi yang akan dilayankan harus tetap diproses sedemikian rupa, sehingga mempermudah dalam temu kembali informasi.⁷

Sebuah perpustakaan pada dasarnya bukan hanya memiliki kelengkapan koleksi yang memadai, tetapi juga minat para pemustaka untuk memanfaatkannya, salah satu aspek penting yang membuat perpustakaan itu banyak dimanfaatkan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi para pengunjungnya.⁸ Salah satunya ialah koleksi yang terdapat di layanan *Arabic Corner*

Layanan *Corner* yang disediakan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah layanan *Arabic Corner*, yang merupakan salah layanan yang menghimpun koleksi khusus berupa sumbangan buku dari kerajaan Arab Saudi, baik itu yang berupa koleksi buku maupun non buku (digital), yang berisikan koleksi khusus dalam

⁶Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta: Diva Press. 2012), hal. 115.

⁷Purwani Istiana, *Layanan ...* hal. 9.

⁸Sulistyo Basuki, *Pengantar ...* hal. 4.

bahasa Arab seperti Al-Qur'an asli kerajaan Arab Saudi, buku tafsir, buku kajian islam **dan sebagainya**, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sumber informasi bagi pemustaka. Diharapkan dengan adanya layanan dan koleksi ini, mampu meningkatkan minat kunjungan dan mahasiswa mampu memanfaatkan koleksi tersebut semaksimal mungkin.

Ketersedian koleksi *Arabic Corner*, diharapkan dapat mendukung pemenuhan sumber informasi dalam meningkatkan layanan serta mempermudah para pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan akan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan rasa keingintahuan dan juga penjelasan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik ingin mengkaji lebih lanjut tentang koleksi *Arabic Corner* dengan judul **"Analisis Ketersedian Koleksi Arabic Corner dan Kaitannya dengan Tingkat Pemanfaatan koleksi oleh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Bagaimana kaitan antara ketersediaan koleksi di layanan *Arabic Corner* dengan tingkat pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
2. Untuk menganalisa ketersediaan koleksi di layanan *Arabic Corner* dengan tingkat pemanfaatan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis ataupun praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi riil tentang dampak dari ketersediaan *Arabic Corner* dan kaitannya dengan tingkat pemanfaatan oleh mahasiswa Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
 - b. Bagi penulis dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan dan dapat menambah wawasan tentang ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi lembaga atau perpustakaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari ketersediaan *Arabic Corner* dan kaitannya dengan tingkat pemanfaatan oleh mahasiswa.
- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya.

E. Pengertian Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam penafsiran terhadap pokok pembahasan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Ketersediaan Koleksi *Arabic Corner*

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia ketersediaan ialah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.⁹ Menurut undang-undang peraturan pemerintahan Republik Indonesia tentang pelaksanaan undang-undang nomor 4 tahun 1990 tentang serah-simpan karya cetak dan karya rekam Bab 1 pasal 1, koleksi adalah kumpulan bahan pustaka baik tercetak maupun tidak tercetak dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, disimpan dan dikelola oleh

⁹Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2002), hal. 223

perpustakaan.¹⁰ Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi.¹¹ Koleksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah bahan-bahan pustaka ideal yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna, karena koleksi adalah salah satu faktor terpenting di suatu perpustakaan dalam melayani kebutuhan penggunanya.

Perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama ini telah menyediakan layanan *Corner* khusus yang lebih dikenal dengan *Arabic Corner*, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sumber informasi bagi pemustaka. Layanan ini menghimpun koleksi khusus, baik itu yang berupa koleksi tercetak maupun koleksi tidak tercetak yang merupakan sumbangan dari Kerajaan Arab Saudi.¹²

Ketersediaan koleksi *Arabic Corner* yang dimaksud oleh penulis ialah ketersediaan bahan-bahan pustaka, terutama dalam bidang bahasa Arab baik dalam bentuk tercetak maupun tidak tercetak yang di sediakan oleh perpustakaan yang dapat di manfaatkan oleh para mahasiswa maupun dosen di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

¹⁰Undang-undang RI, No 43 Tahun 2007, *Undang-Undang Perpustakaan*. Pasal1 ayat 2, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), hal. 2.

¹¹Andi Prastowo, *Manajemen ...* hal. 115.

¹²Hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S. IP, kepala bagian referensi dan penanggung jawab koleksi *Arabic corner* , pada tanggal 15 Agustus 2017

2. Tingkat Pemanfaatan Koleksi

Tingkat berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Pengertian tingkat secara umum ialah upaya untuk menambah derajat baik dari segi kualitas maupun kuantitas.¹³

Menurut pendapat W.J.S Poerwadarminta, pemanfaatan ialah upaya menggunakan sesuatu benda atau alat dalam penggunaan jasa perpustakaan sehingga pemanfaatan koleksi atau bahan pustaka tersebut berkembang dengan baik.¹⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti berguna, faedah. Pemanfaatan adalah upaya untuk menggunakan suatu benda yang digunakan oleh pemakai perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang disediakan dengan baik dan maksimal.¹⁵

Tingkat pemanfaatan koleksi yang dimaksud oleh penulis ialah tolak ukur yang menjadi sebuah patokan untuk mengetahui seberapa besar jumlah koleksi yang dimanfaatkan di layanan *Arabic Corner* UIN Ar-Raniry.

¹³W.J.S Puwadarnita, *kamus umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hal. 253.

¹⁴*Ibid*, hal. 260.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal 710.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, namun terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rahmi, 2014, mengenai *Dampak Ketersediaan Koleksi Corean Corner terhadap Minat Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dampak ketersediaan koleksi *Corean Corner* terhadap minat pengunjung UPT Perpustakaan Syiah Kuala Banda Aceh. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa mahasiswa sering mengunjungi perpustakaan, dikarenakan tertarik dengan berbagai macam ciri khas budaya korea yang disediakan pada ruangan korean tersebut. Koleksi yang disediakan pada perpustakaan Syiah Kuala sudah memadai, sebagian informasi baru bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang budaya Korea.¹

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Dani Elfia, 2009, berjudul *Persepsi Pemustaka terhadap Pelayanan Library Corner di Perpustakaan UIN Sunan*

¹Rahmi, "Ketersediaan Koleksi Corean Corner Terhadap Minat Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh", (*Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014), hal. 1.

Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap pelayanan *Library Corner* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling aksidental* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data ialah dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Hasil dalam penelitian ini ialah *Library Corner* mendapatkan penilaian (2.71). Artinya, pemustaka menyatakan bahwa pelayanan *Library Corner* di UIN Sunan Kalijaga masuk dalam katagori baik. Namun dengan adanya peningkatan pelayanan mengenai kehandalan dan juga agar koleksi yang ada di layanan tersebut dapat ditata dengan rapi dan koleksinya pun diganti agar lebih *up to date*, dan juga petugas dapat memberikan pelayanannya dengan maksimal.²

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nuzul Lismina, 2016, tentang *Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada kaitan antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan pemenuhan informasi rujukan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil dari penelitian ini

² Dani Elfia. "Persepsi Pemustaka Terhadap Pelayanan *Library Corner* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," (*Skripsi*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2009), hal. 1.

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat antara pemanfaatan koleksi digital Arab dengan dengan pemenuhan informasi rujukan Islam.³

Adapun persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu meneliti tentang *corner*, dari segi teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan yang membedakan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan ialah terletak pada fokus penelitiannya, fokus dalam penelitian ini terletak pada ketersediaan koleksi. Teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

B. Koleksi Perpustakaan

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, mengatakan bahwa koleksi memiliki tiga arti, pertama kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan dan lain-lainnya). Kedua, kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian. Ketiga cara pengumpulan gambar, benda sejarah, lukisan, objek penelitian, dan lainsebagainya. Menurut Harrod Leonard Montague, koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan, dengan tujuan untuk disajikan kepada para pemakai. Dian sinaga juga berpendapat bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang terdiri atas *book materials* dan *nonbook materials* yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dari

³Nuzul Lismina, "Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," (*Skripsi*. Banda Aceh. UIN Ar-Raniry, 2016), hal. 1.

berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahap penyelesaian. Tujuannya ialah agar berdaya guna dan berhasil guna bagi pemakai perpustakaan.⁴

Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka sebuah perpustakaan tidak akan memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, di olah, di simpan, untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁵

Adapun koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sudah sangat berkembang, tidak hanya sebatas buku tercetak tetapi juga meliputi segala macam bentuk tercetak dan terekam. Selanjutnya cetakan yang di maksud terdiri atas buku-buku, majalah, surat kabar, lembaga photo, lukisan, pamflet, brosur, dan bahan-bahan lepas atau terjilid lainnya. Barang rekaman yang di maksud terdiri dari kaset, micro film, slide, piringan hitam, dan lainnya.⁶

Sebuah perpustakaan pada dasarnya bukan hanya memiliki koleksi yang lengkap, tetapi juga minat pemustaka dalam memanfaatkannya. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak dimanfaatkan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya.

⁴Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta: Diva Press. 2012), hal. 116.

⁵Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2009), hal. 5.

⁶“Undang undang No. 13 tahun 2017 Standarisasi Nasional Perpustakaan Pengguruan Tinggi“, (online) diakses melalui situs <http://WWW.academia>, 120954/Undang-undang-No 13 Tahun 2017 Standarisasi Nasional Perpustakaan Pengguruan Tinggi, hal. 7. Diakses pada tanggal 10 September 2017

1. Ketersediaan Koleksi

Salah satu unsur utama perpustakaan adalah koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan sebuah perpustakaan. Agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal perpustakaan harus dapat menyediakan dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam undang-undang perpustakaan harus menyediakan koleksi untuk kelompok pemustaka perguruan tinggi baik tercetak maupun non tercetak dalam berbagai bentuk media yang mempunyai nilai pendidikan yang di himpun diolah dilayankan.⁷

Ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Sutarno juga menambahkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan yang cukup memadai jumlah koleksinya untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan.⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan pemustaka. Ketersediaan koleksi

⁷Undang-undang ...

⁸Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto 2006), hal. 85.

perpustakaan sangat menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan. Dengan koleksi yang memadai perpustakaan dapat melakukan tugas dengan baik.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal Perpustakaan Perguruan Tinggi harus dapat menyediakan dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna demi melaksanakan program kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada perguruan tinggi, mahasiswa pada umumnya mencari informasi yang dibutuhkan ke perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi harus dapat di kelola dengan baik, agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara maksimal. Dengan pengelolaan yang baik serta koleksi yang memadai maka perpustakaan akan dikunjungi oleh pengguna, sehingga perpustakaan sudah berkerja dengan optimal dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan

Menurut Pedoman Penyelenggaran Perpustakaan Perguruan Tinggi, yang dituangkan dalam peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 pada pasal 12 ayat (1) menyatakan bahwa, jenis koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang terdiri atas:

1. Karya tulis tercetak, adalah bahan pustaka yang mempunyai satu kesatuan yang utuh, dapat terdiri dari satu jilid atau lebih, seperti buku, laporan penelitian, karya ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi.

2. Karya tulis rekam, merupakan koleksi yang memelurkan alat bantu khusus dalam pemanfaatannya, seperti rekaman gambar, rekaman suara dan rekaman data magnetik atau digital.

Sedangkan jumlah koleksi yang harus dipenuhi oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain:

1. Koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.
2. Jumlah buku wajib di hitung menggunakan rumus 1 program studi (144 sks di bagi 2 per mata kuliah) x 2 judul pertama kuliah = 144 judul buku wajib perprogram studi.
3. Judul buku pengembangan = 2 x jumlah buku wajib.
4. Koleksi AV (judul) = 2% dari total jumlah judul koleksi non AV.
5. Jurnal ilmiah paling kurang 2 judul, berlangganan atau menerima secara rutin per program studi.
6. Majalah ilmiah populer minimal 1 judul, berlangganan atau menerima secara rutin per program studi.
7. Muatan lokal yang terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademik seperti, skripsi, tesis, desertasi, makalah seminar, symposium, komferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan (orasi ilmiah), artikel yang

dipublikasikan di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus.⁹

Menurut pendapat Yuyu Yulia, jenis-jenis koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi terbagi beberapa, antara lain:

- a. Karya cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti: buku, terbitan berseri dan sebagainya,
- b. Karya non cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti, rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya.
- c. Bentuk Mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *micro reader*.
- d. Bentuk elektronik merupakan salah satu media teknologi informasi yang digunakan untuk membaca sumber informasi dengan menggunakan perangkat keras seperti *CD-ROM player* dan sebagainya.¹⁰

3. Fungsi Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan pada hakikatnya harus dapat menyediakan koleksi sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, serta mendukung proses

⁹ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2015), hal. 23.

¹⁰Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal.4.

belajar mengajar. Koleksi perpustakaan harus dapat mencerminkan kebutuhan dan tuntutan (*need and demand*) para penggunanya. Koleksi di perpustakaan harus diarahkan agar tercapai fungsi sebagai sarana pendidikan non formal, oleh karena itu perpustakaan memerlukan pengembangan koleksi agar dapat mengikuti jalur penggerakan kemajuan bidang pendidikan.¹¹

Andi prasetwo juga menambahkan bahwa Fungsi ketersediaan koleksi perpustakaan ada empat yaitu,

- a) Referensi (*reference function*), koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat dan akurat bagi para pemustaka.
- b) Kurikuler (*curricular function*), maksudnya ialah bahan-bahan pustaka yang berfungsi sebagai kurikuler adalah koleksi bahan-bahan pustaka yang mendukung kurikulum pendidikan.
- c) Fungsi umum (*general function*), maksudnya ialah koleksi perpustakaan yang bersifat umum ini berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan.
- d) Penelitian (*research function*), ketersediaan koleksi perpustakaan harus mampu memberi jawaban atas keingintauan para pemustaka.¹²

¹¹Andi Prasetwo, *Manajemen ...* hal. 117.

¹²*Ibid*, hal. 118.

Dalam buku panduan penyelenggaraan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi pendidikan, untuk menunjang program pendidikan dan proses belajar mengajar, setiap perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan jenis dan tingkat program pendidikan yang ada.
- b. Fungsi penelitian, bagi para peneliti perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang merupakan sumber informasi yang dapat mendukung kegiatan pencarian data untuk penelitian.
- c. Fungsi referensi, fungsi ini melengkapi kedua fungsi yang telah dipaparkan diatas dengan menyediakan bahan-bahan referensi di berbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang di perlukan untuk menelusuri informasi.
- d. Fungsi umum, perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat di sekitarnya. Fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain.¹³

4. Tujuan Penyediaan Koleksi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para mahasiswa, oleh karena itu koleksi yang disediakan haruslah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan

¹³Undang-undang ... hal. 13 .

pembelajaran, pengorganisasian bahan pelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi perpustakaan haruslah mengikuti perkembangan kurikulum dan ilmu pengetahuan, sehingga koleksi perpustakaan yang ada akan memberi manfaat dan memenuhi kebutuhan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan evaluasi terhadap ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan.

Pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi informasi untuk pemenuhan informasi pengguna, setiap jenis perpustakaan mempunyai tujuan yang berbeda dalam menyediakan koleksi.

Ketersediaan atau akuisisi koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi, bagi perpustakaan yang baru berdiri atau baru dibentuk, ketersediaan koleksi merupakan penentuan kriteria lokasi awal untuk perpustakaan yang sudah berjalan.¹⁴ Setiap perpustakaan tidak sama tujuan dalam menyediakan koleksi di Perpustakaan, tergantung dari jenis dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri. Tujuan penyediaan koleksi di Perpustakaan perguruan tinggi ialah:

- a. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya.
- b. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi penanya.

¹⁴ Sutarno, *Manajemen ...* hal. 174.

- c. Memiliki koleksi bahan/dokumen yang lampau dan yang mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi tersebut.
- d. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya.
- e. Memiliki koleksi bahan/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.¹⁵

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan dalam menyediakan koleksi harus sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya yaitu civitas akademik serta untuk memenuhi tujuan perguruan tinggi.

C. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi merupakan cara pemustaka memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Pada dasarnya, pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu, menggunakan koleksi di ruang perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar perpustakaan (*out library use*). Maksudnya, pemustaka meminjam koleksi perpustakaan untuk dibawa pulang. Sebagai pusat informasi, perpustakaan dituntut untuk terus memberikan pelayanan kepada pengguna.¹⁶ Untuk itu, perpustakaan terus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informasi, perpustakaan harus mampu menyebarluaskan informasi kepada pengguna, sehingga tujuan pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat tercapai.

¹⁵Undang ... hal. 12.

¹⁶A. Ridwan Siregar, *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*, (Medan: USU Pres, 1999), hal. 2.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi di Perpustakaan di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di Perpustakaan, misalnya karena minat, motif atau kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di Perpustakaan, misalnya karena kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dsan tersediaanya fasilitas penelusuran informasi.¹⁷

3. Tingkat Pemanfaatan Koleksi

Tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan terbagi beberapa, antara lain:

- a. Membaca, yaitu Proses melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati).
- b. Mencatat, yaitu Proses menulis atau menyalin ulang informasi yang telah dibaca pada koleksi perpustakaan ke dalam buku atau media lain (menyalin).
- c. Mengfotokopi, yaitu Proses membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi.

¹⁷Zulkarnen Sani. *Pemanfaatan koleksi*. <http://www.ziddu.com/perpustakaan/3023151/>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018.

- d. Meminjam, yaitu Proses pemakaian barang (dalam hal ini koleksi perpustakaan) oleh orang lain untuk sementara waktu (kalau sudah waktunya dikembalikan).¹⁸

Thomas menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut:

- a. Intensitas penggunaan (*intensity of use*)

Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keadaan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dapat dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan, jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan informasi yang di Perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna.

- b. Frekuensi penggunaan (*frequency of use*)

Frekuensi penggunaan bertujuan untuk menunjukkan seberapa lama pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya, hal tersebut berupa berapa lama peminjaman dan tingkat perpanjangan peminjaman koleksi.

¹⁸Desi Erwina, "Pemanfaatan Koleksi Oleh Dokter Muda (COASS) di Perpustakaan Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Aceh," (*Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013), hal. 14.

c. Jumlah yang digunakan (*diversity of software pachage used*)

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.¹⁹

Dari semua pendapat yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi di perpustakaan menjadi suatu indikator dari keberhasilan sebuah perpustakaan itu sendiri dalam melayani pengguna perpustakaan. Hal ini dapat di lihat dari minat kunjungan, peminjaman koleksi dan sebagainya.

¹⁹Detria Pinda Frasiska, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi: *Studi Evaluasi tentang Keterpakaian Koleksi Buku pada Perpustakaan Akademik Angkatan Laut Surabaya*” , Jurnal. Unair.Ac.Id/download-fullpapers-in240c05287full.Pdf

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang di tempuh dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan bersifat deskriptif .

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan kejadian dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹ Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ketersediaan koleksi *Arabic Corner* dengan tingkat pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang akan di analisis seperti ketersediaan koleksi, jumlah koleksi yang dimiliki, manfaat dari koleksi itu sendiri dan cara mahasiswa dalam memanfaatkan seluruh koleksi yang tersedia di layanan *Arabic Corner*.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: kencana, 2011), hal. 35.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau informasi melalui pengamatan langsung pada objek penelitian.² Metode kualitatif adalah metode yang digunakan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada setiap aspek dari bagian-bagian yang ada dalam masalah yang akan diteliti. Pendekatan kualitatif, yang pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahaminya, penelitian ini dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jl. Syeik Abdul Rauf Kopelma Darussalam. Penulis memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan Perpustakaan UIN Ar-Raniry mempunyai kewajiban menyediakan koleksi serta memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga telah menyediakan layanan *Arabic Corner* untuk mengukur tingkat ketersediaan koleksi dan tingkat pemanfaatan koleksi yang dimiliki. Selain itu lokasi ini juga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan pada saat penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai Januari 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

²*Ibid* ... hal. 34.

³Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 3.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran penelitian yang menghimpun elemen dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti dan dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan, objek bias juga disebut sebagai variabel.⁴ Objek dalam penelitian ini ialah ketersediaan koleksi di layanan *Arabic Corner* dan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, benda atau tempat yang diamati sebagai sasaran penelitian, Saifuddin Azwar mengatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵ Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan di layanan *Arabic corner* serta mahasiswa Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang berkunjung dan memanfaatkan koleksi yang tersedia sebanyak 40 orang mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian untuk memperoleh data. Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan

⁴ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 50.

⁵ *Ibid* ... hal, 49.

cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya.⁶ Untuk mengumpulkan data pada setiap penelitian perlu adanya alat atau instrument penelitian. Instrument atau alat dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil dari ketersediann koleksi *Arabic Corner* yaitu melalui wawancara/interview, angket, dan observasi. Penulis bertemu langsung dengan pustakawan bagian *Arabic Corner* untuk mengumpulkan data-data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung. Wawancara dilakukan yaitu semi terstruktur agar peneliti bisa mengembangkan pertanyaan ketika berdialog dengan informan (narasumber).⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kaur atau pustakawan di layanan *Arabic Corner* dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan berupa lembaran wawancara untuk mendapatkan

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 224.

⁷*Ibid...* hal. 137..

data-data atau informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini.

2. Angket/ Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti membagikan angket dengan teknik *purposive sampling* kepada 40 orang mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, setiap angket berisikan 10 pernyataan yang sudah disiapkan untuk memperoleh data atau informasi yang diinginkan tentang ketersediaan koleksi *Arabic Corner* dan tingkat pemanfaatannya oleh para mahasiswa.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan secara sistematis dan terencana dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya untuk memperoleh data.⁹ Observasi dalam Penelitian ini adalah dengan mengamati kegiatan dan proses pemanfaatan koleksi *Arabic Corner* oleh mahasiswa, sebelum melakukan observasi di lapangan peneliti sudah menyiapkan lembaran observasi yang berisikan hal-hal yang akan diamati selama proses penelitian berjalan.

⁸*Ibid...* hal. 142.

⁹Djam'an Satori, *Metode ...* hal. 104

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang banyak. Mengolah atau menganalisis data merupakan tahapan terpenting dalam penyelesaian suatu penelitian. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi, dan ilmiah.¹⁰ Menurut Neong Muhadjir analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil angket, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹¹

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman diantaranya:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemustaka perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud penyisihkan data/ informasi yang relevan.
2. Penyajian data, yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam

¹⁰Sugiono, *Metode....* hal. 244.

¹¹Jim-Zam, *Model-model Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*, <http://www.jim-zam.com/>, Model-model-Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kualitatif diakses pada tanggal 5 Oktober 2017 jam 15.00 WIB

bentuk teks naratif, penyajian data juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk terpadu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun dari segi kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian yang dilaksanakan. Makna dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.¹²

Disamping itu, penulis juga mengelola jawaban dari angket yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Peneliti menghitung jawaban informan dalam bentuk tabel tunggal distribusi frekuensi dan presentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi data

N: Jumlah sampel yang diolah

100: Bilangan constant.

Untuk penafsiran besar presentase yang diperoleh dari tabulasi data, maka peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi, yaitu sebagai berikut:

80%-100%: pada umumnya

60%-76%: sebagian besar

¹²Sugiono, *Metode...* hal. 253.

50%-59%: lebih dari setengah

40%-49%: kurang dari setengah

20%-39%: sebagian kecil

0-19%: sedikit sekali.¹³

F. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian digunakan untuk menguji data atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji sebuah data sering digunakan beberapa uji kredibilitas seperti:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Analisis kasus negatif
5. Menggunakan bahan referensi
6. *Member Check*.¹⁴

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan digunakan supaya hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, tidak ada lagi jarak, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan, untuk perpanjangan pengamatan lebih difokuskan pada data yang telah diperoleh sesuai dengan yang di lapangan, bila data yang diperoleh sudah

¹³Sutrisno Hadi, *Metode Reseach Untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 2010), hal. 25.

¹⁴Sugiyono, *Metodelogi* ... hal. 270.

sesuai dengan data yang di lapangan maka perpanjangan pengamatan sudah bisa diakhiri. Untuk selanjutnya digunakan uji kredibilitas triangulasi.

Triangulasi merupakan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Maka dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk memastikan kesesuaian data yang diberikan oleh sumber data.¹⁵

¹⁵*Ibid ...* hal. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang resmi berdiri pada saat atau bersamaan dengan resminya IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas Cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No 40 tahun 1960.

Pada tanggal 5 Oktober 1963, Fakultas Syari'ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ke tiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963.

Pada tahun 1971, lokasi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk perpustakaan dimana kepala perpustakaan Bapak Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975 perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri yang luasnya 250 meter dan namanya pun berubah menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dan di setiap Fakultas

di lingkungan IAIN Ar-Raniry memiliki perpustakaan masing-masing (sistem disentralisasi Perpustakaan). Pada saat itu perpustakaan Induk IAIN dipimpin oleh ibu Dra. Halimah Ismail.¹

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga sekarang, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 kepala perpustakaan. Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/ Status
1.	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fakultas Ayari'ah (cikal bakal UPT. Perpustakaan)
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965-1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs. M. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan Induk
4.	Dra. Halimah Ismail	1974-1979	Perpustakaan Induk
5.	Drs. H. Fauzi Mahmud	1979-2002	Perpustakaan Induk s/d UPT. Perpustakaan
6.	Drs. H. Sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT. Perpustakaan
7.	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPT. Perpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT. Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S.Ag., S. IP., M. Hum	2011-2016	UPT. Perpustakaan

¹Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2017.

10.	Drs. Khatib A. Latief, M. Lis	2016- sekarang	UPT. Perpustakaan
-----	-------------------------------	----------------	-------------------

(Sumber: Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2017)

2. Visi Misi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah menjadikan pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry menjadi Pusat Informasi Ilmu Keislaman, Sains dan Teknologi berbasis informasi yang menunjang Tri Dharma Pengguruan Tinggi UIN Ar-Raniry: Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat.

Adapun Misi dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

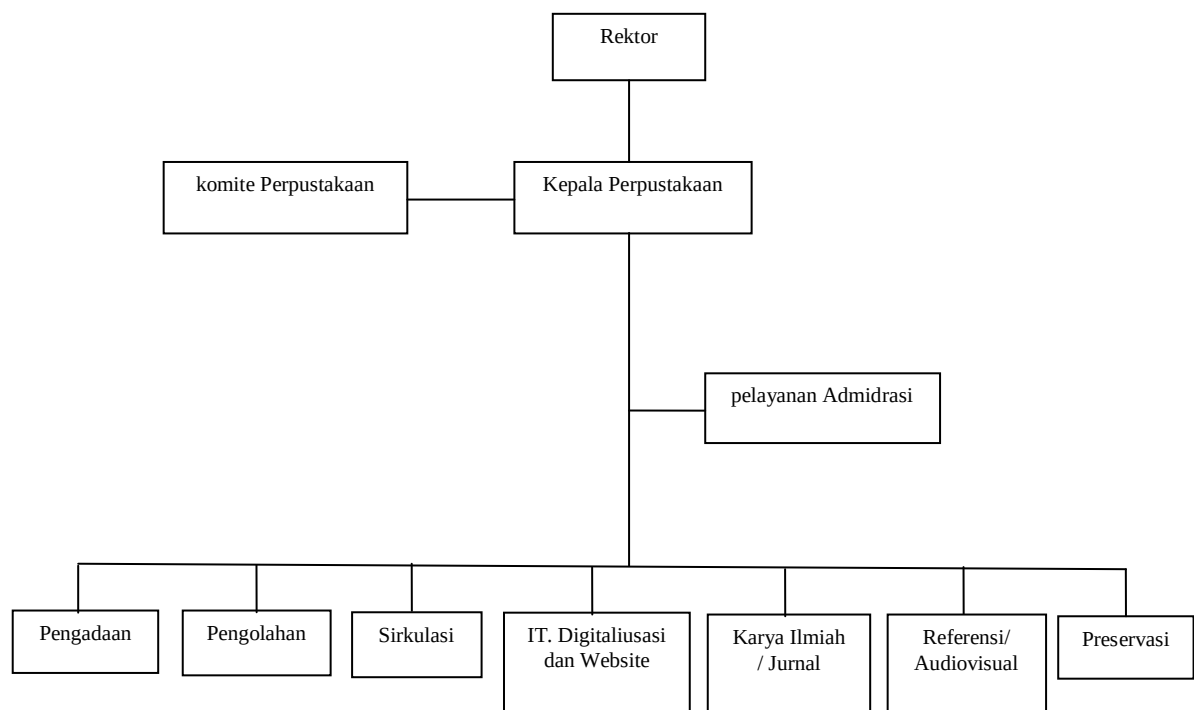
- 1) mendukung fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, dan mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan faktor kerelevansian, ketersediaan, kemuktahiran dan kelestarian koleksi.
- 2) Menyediakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.
- 3) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik local, regional, nasional dan internasional.
- 4) Menyediakan koleksi digital, khususnya *local contents*, berbasis web sehingga dapat diakses secara online.
- 5) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Pengguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.

(Sumber: Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2017)

3. Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan. Adapun struktur organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat di table 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi



4. Koleksi *Arabic Corner*

Perlu diketahui bahwa sejarah berdiri layanan *Arabic Corner* ini dilatar belakangi terjadi bencana Tsunami di Aceh pada tahun 2004, karena bencana

tersebut semua negara berempati dan prihatin dengan keadaan pendidikan di Aceh, salah satu negara yang berempati adalah negara Arab Saudi dengan menghibahkan sejumlah koleksi kepada kampus UIN Ar-Raniry yang dititipkan dan disimpan oleh pihak pustaka untuk mengelola dan menjaga koleksi tersebut. Dari latar belakang tersebut munculah inisiatif pemberian nama *Arabic Corner* karena merupakan sumbangan dari Kerajaan Arab Saudi dan juga supaya para pemustaka bisa mengetahui di perpustakaan UIN Ar-Raniry ada koleksi asli dari sumbangan Arab Saudi.

Layanan *Corner* atau sudut baca merupakan salah satu layanan yang disedia untuk memenuhi sumber informasi pemustaka, layanan ini biasanya menghimpun koleksi khusus yang merupakan sumbangan dari pihak luar, Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memiliki beberapa layanan *corner*, seperti *Arabic Corner* dan *Arun Corner*. Pada saat pertama berdiri sekitar tahun 2004 layanan ini lebih dikenal dengan *Arab book corner*, lalu pada tahun 2016 layanan ini berganti nama menjadi *Arabic Corner*.

Koleksi yang dimiliki oleh *Arabic Corner* merupakan koleksi yang di hibah oleh Kerajaan Arab Saudi kepada perpustakaan UIN Ar-Raniry, seperti Al-Qur'an asli Arab Saudi atau yang lebih dikenal dengan Al-Qur'an Madinah, berbagai macam tafsir, kamus bahasa Arab dan koleksi digital yang lebih dikenal dengan koleksi digital Arab. Semua koleksi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dan di kelola dengan baik untuk pemenuhan informasi bagi para

pemustaka.² Berikut ini merupakan jenis-jenis koleksi *Arabic Corner* yang terdapat di Perpustakaan UIN Ar-Raniry:

a. Koleksi *Arabic Corner* tercetak

No	Nama koleksi	Jumlah eksemplar
1.	Al-Qur'an asli Arab Saudi	75
2.	Al-Qur'an terjemahan	96
3	Al-Fajru Saathi' Syarah ni Kitab (shahih al-Jamik)	17
4	Fathul Bari	14
5	Musnad Abi Ya'la al-Muwashhali	16
6	Audhahul Bayan Fii Idhahil Qur'an bil Qur'an	10
7	Mughi Muhtaj (kitab Fiqh Mazhab Syafi'i)	6
8	Mausu'tu al-'um (kitab Fiqh)	10
9	Majmu'atul Fatawa Li Ibn Taimiah (kumpulan fatwa Ibn Taimiah)	20
10	Mizanul I'tidal Fi Naqli Arrijal Musthalahul hadist	5
11	Al-Majmuk Syark al-Muhadzab (Fiqh Imam Syafi'i)	22
12	Al-Mughni "karangan Ibn Qudamah (kitab Mazhab Malik)	15
13	Al-Mafham (kitab ringkasan hadist shahih Muslim)	8
14	Sunan Al-Qubra (kitab hadist Imam Baihaqy	11

b. Koleksi tidak tercetak/ digital Arab

Jenis-jenis koleksi digital Arab yang disediakan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry antara lain:

²Hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP, kepala bagian referensi dan penanggung jawab koleksi *Arabic corner* pada tanggal 8 Desember 2017.

- 1) Maktabah Syamilah: merupakan program yang di dalamnya menghimpun koleksi kitab-kitab, diantaranya: Ulumul Quran, Tafsir, Hadist, tahrij, atau kitab sejarah, Fiqh ke empat mazhab (Maliki, Hambali, Syafi'i, Hanafi), bahasa dan kosa kata, sastra.
- 2) Kitab Hadist 9 imam, merupakan program komputer yang berisikan lebih dari 60 ribu hadist dari kitab-kitab yaitu hadist yang disusun oleh 9 imam hadist termuka. Adapun kandungan dari hadist 9 imam ini yaitu:
 - a) Lebih dari 62.000 hadist (teks Arab plus terjemahan dalam bahasa indonesia).
 - b) Kumpulan dari kitab 9 imam hadist yang terkenal (Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmizi, Nasa'i, Ibnu Majah, Malik, dan Darimi).
 - c) Data perawi hadist
 - d) Ilmu hadisat ringkas dan mudah
 - e) Sanad/ jalan sampainya hadist
 - f) Data hadist pendukung (Takhrij) dan komparasi hadist (Hadist penguat)

Selain kandungan di atas, CD hadist kitab 9 Imam juga memiliki nilai plus lainnya yaitu:

- 1) Pencariaan hadist dengan hanya mengitekkkan suatu kata yang ingin di cari pada *search engine* (mesin pencari).

- 2) Teks Arab dan terjemahan hadist dapat di salin ke dalam *Microsoft word notepad*, dan program lainnya.
- 3) Pengelompokan hadist berdasarkan indeks.
- 4) Kumpulan hadist berdasarkan katagori seperti hadist Qudsi, hadist Mutawatir, hadist Marfu', dan lain-lainnya.
- 5) Pengelompokan hadist berdasarkan Bab yang terdapat pada setiap kitab 9 imam hadist.
- 6) Boografi 9 imam hadist.
- 7) Legenda (katerangan waktu) status para perawi seperti tsiqoh, maqbul, buruk hafalan, dan lain-lain.

3. Al-Qur'an Digital

Al-Qur'an digital merupakan salah satu koleksi digital Arab yang di dalamnya menghimpun ayat, surah dan terjemahannya yang terdapat pada Al-Qur'an mulai dari surah Al-Faatihah sampai surah An-Naas. Pada Al-Qur'an digital terdapat juga topik-topik yang berkenaan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

4. Ayat

Pada program ayat di dalamnya berisikan Al-Qur'an karim, yang mencakup:

- a) Tafsir Al-Qur'an (Arab, Indonesia, Inggris).
- b) E'rab Al-Qur'an
- c) Terjemahan Al-Qur'an dengan 27 bahasa.

5. Kamus Al-Munawir

Kamus merupakan salah satu koleksi digital Arab yang di dalamnya menghimpun arti kata dalam bahasa Arab dan Inggris.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 27 Maret 2017 sampai 20 Januari 2018, yang bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi *Arabic Corner* dan kaitannya dengan tingkat pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam Penelitian ini akan memaparkan hasil dalam bentuk tabel dan teks. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Setiap angket mempunyai 10 pernyataan yang akan dibagikan kepada 40 orang responden dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Untuk wawancara dilakukan dengan pustakawan yang bertanggung jawab atas koleksi *Arabic Corner* UIN Ar-Raniry

Berikut ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama melakukan penelitian di Perpustakaan UIN Ar-Raniry khususnya di ruang *Arabic Corner* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Koleksi *Arabic Corner* sangat membantu menambah pengetahuan.

No. Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Sangat Setuju	25	62%
	b. Setuju	15	38%
	c. Tidak Setuju	0	0%
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebagian besar mahasiswa menyatakan sangat setuju jika koleksi *Arabic Corner* sangat membantu mereka dalam menambah pengetahuan informasi, hanya sebagian kecil mahasiswa menyatakan setuju jika bahwa koleksi *Arabic Corner* membantu dalam menambah pengetahuan. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP selaku kepala bagian ruang referensi serta penanggung jawab atas pengelolaan koleksi *Arabic Corner* di UIN Ar-Raniry, menyatakan bahwa dengan hadirnya koleksi ini sangat membantu dan bermanfaat bagi semua mahasiswa khususnya untuk mahasiswa Ushuluddin, Syariah, Tarbiyah dan Dakwah, karena secara otomatis koleksi semacam ini merupakan salah satu koleksi yang mereka butuhkan untuk menambah cakrawala pengetahuan yang mereka inginkan.³

³Hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP, kepala bagian referensi dan penanggung jawab koleksi *Arabic corner* pada tanggal 8 Desember 2017.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa koleksi *Arabic corner* di UIN Ar-Raniry sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam menambah pengetahuan mereka dalam bidang agama.

Tabel 4.4 Ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memadai.

No. Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Sangat Setuju	4	10 %
	b. Setuju	14	35 %
	c. Tidak Setuju	17	43 %
	d. Sangat Tidak Setuju	5	12 %
	Jumlah	40	100 %

Pada tabel ini dapat di lihat sedikit sekali mahasiswa yang sangat setuju dengan ketersediaan Koleksi *Arabic Corner* di UIN Ar-Raniry yang sudah memadai, sebagian kecil menyatakan setuju jika ketersediaan koleksi *Arabic Corner* sudah memadai, kurang dari setengah mengatakan jika ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di ruang referensi tidak memadai dan sedikit sekali menyatakan sangat tidak setuju dengan pendapat tersebut, jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang memadai. Menurut hasil pengamatan peneliti di lokasi, ketersediaan koleksi *Arabic Corner* UIN Ar-Raniry masih kurang memadai.

Tabel 4.5 Koleksi *Arabic Corner* harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak perpustakaan.

No. Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Sangat Setuju	30	75%
	b. Setuju	6	15%
	c. Tidak Setuju	2	5%
	d. Sangat Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa koleksi *Arabic Corner* harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak pustaka, sedikit sekali yang setuju dengan pendapat tersebut dan sedikit sekali yang menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju koleksi *Arabic Corner* harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak perpustakaan. Dari semua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak pustaka seharusnya lebih memperhatikan koleksi *Arabic Corner* ataupun koleksi lain yang berhubungan dengan pengetahuan agama karena merupakan salah satu koleksi yang menjadi rujukan bagi para mahasiswa. Seharusnya pihak pustakawan lebih memperhatikan lagi koleksi *Arabic Corner*, baik dari segi jumlah koleksi maupun dari judul yang sudah dimiliki dan lebih memperkenalkan koleksi digital Arab yang dimiliki kepada para pemustaka.

Tabel 4.6 Koleksi *Arabic Corner* dapat meningkatkan pengetahuan agama.

No. Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Sangat Setuju	18	45 %
	b. Setuju	18	45 %
	c. Tidak Setuju	3	7 %
	d. Sangat Tidak Setuju	1	3 %
	Jumlah	40	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa kurang dari setengah mahasiswa sangat setuju jika koleksi *Arabic Corner* meningkatkan pengetahuan tentang agama, kurang dari setengahnya mengatakan setuju jika koleksi ini dapat menambah pemahaman tentang agama, sedikit sekali yang mengatakan tidak setuju jika koleksi *Arabic Corner* menambah wawasan tentang agama, dan sedikit sekali yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa koleksi *Arabic Corner* dapat meningkatkan wawasan pengetahuan agama. Pada umumnya mahasiswa setuju jika koleksi *Arabic Corner* dapat meningkatkan pengetahuan agama mereka.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag., S.IP, koleksi *Arabic Corner* merupakan salah satu koleksi yang dapat menambah wawasan mahasiswa tentang agama karena koleksi ini merupakan salah satu koleksi yang berasal dari sumbangan kerajaan Arab Saudi dan isi dari koleksi tersebut lebih membahas tentang agama islam, hal ini dapat dilihat dari jenis koleksi yang dimiliki seperti Al-Qur'an asli dan tafsir yang merupakan sumbangan dari Arab Saudi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi *Arabic Corner*

merupakan salah satu koleksi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para mahasiswa.⁴

Tabel 4.7 Koleksi *Arabic Corner* perlu diperbanyak.

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Sangat Setuju	27	68 %
	b. Setuju	8	20 %
	c. Tidak Setuju	2	5 %
	d. Sangat Tidak Setuju	3	7 %
	Jumlah	40	100%

Tabel di atas memperlihatkan sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika koleksi *Arabic* perlu di perbanyak lagi, sebagian kecilnya menyatakan setuju jika koleksi ini harus di perbanyak lagi, hanya sedikit sekali yang mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika koleksi ini harus di perbanyak, dari pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa koleksi *Arabic Corner* harus di perbanyak lagi karena merupakan salah satu koleksi yang sering dimanfaatkan dan mempunyai nilai positif bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa Ushuluddin dan Filasafat UIN Ar-Raniry.

⁴Hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP, kepala bagian referensi dan penanggung jawab koleksi *Arabic corner* pada tanggal 8 Desember 2017.

Tabel 4.8 Meluangkan waktu untuk memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* di ruang referensi

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Sangat Setuju	21	53 %
	b. Setuju	16	40 %
	c. Tidak Setuju	3	7 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat lebih dari setengah mahasiswa sangat setuju meluangkan waktu untuk memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* yang tersedia, kurang dari setengah menyatakan setuju jika sering meluangkan waktu untuk memanfaatkan koleksi *Arabic Corner*, dan hanya sedikit sekali berpendapat tidak setuju dengan hal tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa sangat setuju jika meluangkan waktu untuk memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag,S.IP, mahasiswa yang berkunjung ke ruang referensi biasanya memanfaatkan semua koleksi yang tersedia, baik koleksi *Arabic Corner* maupun koleksi umum yang tersedia, cara mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi biasanya dengan cara membaca di tempat atau fotocopy dengan syarat setiap mahasiswa harus memberi jaminan kartu tanda pengenal dan mengisi buku peminjaman koleksi dan akan ditemani

oleh pustakawan yang bertugas di ruang referensi, cara ini digunakan untuk meminimalisir kehilangan dan kerusakan dari koleksi tersebut.⁵

Tabel 4.9 Memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* untuk bahan referensi.

No. Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. Sangat Setuju	12	30 %
	b. Setuju	8	20 %
	c. Tidak Setuju	13	33 %
	d. Sangat Tidak Setuju	7	17 %
	Jumlah	40	100%

Dari data tabel di atas menunjukkan sebagian kecil mahasiswa sangat setuju jika memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* sebagai bahan referensi, sebagian kecil mengatakan setuju jika memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* sebagai bahan referensi, sebagian kecil mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan hal tersebut, dan sedikit sekali mengatakan sangat tidak setuju jika memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* sebagai bahan referensi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak setuju memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* jika sedang berada di ruang referensi.

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP, kepala bagian referensi dan penanggung jawab koleksi *Arabic corner* pada tanggal 8 Desember 2017.

Tabel 4.10 Pengelolaan layanan *Arabic Corner* yang baik membuat nyaman pengunjung.

No. Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. Sangat Setuju	31	78 %
	b. Setuju	5	12 %
	c. Tidak Setuju	3	7 %
	d. Sangat Tidak Setuju	1	5 %
	Jumlah	40	100%

Dari data tabel di atas memperlihatkan pada umumnya mahasiswa sangat setuju jika Pengelolaan layanan *Arabic Corner* yang baik membuat nyaman pengunjung, sedikit sekali yang mengatakan setuju dengan pendapat tersebut, sedikit sekali mengatakan tidak setuju Pengelolaan layanan *Arabic Corner* yang baik membuat nyaman pengunjung dan sedikit sekali mengatakan sangat tidak setuju dengan pendapat tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa sangat setuju jika Pengelolaan layanan *Arabic Corner* yang baik membuat nyaman pengunjung.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag.,S.IP mengatakan Pengelolaan koleksi di layanan *Arabic Corner* ini sama seperti pengelolaan koleksi perpustakaan pada umumnya, sebelum koleksi diletakan di rak terlebih dahulu koleksi diolah di ruangan pengolahan, dengan pemberian nomor klas inventaris dan sebagainya, juga memberikan kode tersendiri berupa ABC yaitu singkatan dari *Arab Book Corner*, guna untuk dapat membedakan antara koleksi umum dengan koleksi khusus berupa koleksi sumbangan. Dan beliau juga

menambahkan jika pengelolaan perpustakaan dengan baik maka hal tersebut dapat membuat nyaman para pengguna sehingga selalu betah berada di perpustakaan.⁶

Tabel 4.11 Kerapian bahan koleksi dapat mempermudah pengunjung dalam memanfaatkan koleksi.

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. Sangat Setuju	13	32 %
	b. Setuju	23	58 %
	c. Tidak Setuju	2	5 %
	d. Sangat Tidak Setuju	2	5 %
	Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas memperlihatkan sebagian kecil mahasiswa sangat setuju kerapian koleksi dapat mempermudah pengunjung dalam memanfaatkan koleksi, lebih dari setengah setuju kerapian koleksi dapat mempermudah pengunjung dalam memanfaatkan koleksi dan sedikit sekali yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan hal tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa setuju jika kerapian koleksi dapat mempermudah dalam memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP, kepala bagian referensi dan penanggung jawab koleksi *Arabic corner* pada tanggal 8 Desember 2017.

Tabel 4.12 Layanan prima yang diberikan sangat membantu dalam mencari koleksi.

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Sangat Setuju	16	40 %
	b. Setuju	11	28 %
	c. Tidak Setuju	9	22 %
	d. Sangat Tidak Setuju	4	10 %
	Jumlah	40	100%

Tabel di atas memperlihatkan kurang dari setengah mahasiswa sangat setuju jika layanan prima yang diberikan sangat membantu dalam mencari koleksi, sebagian kecil setuju dengan pendapat tersebut, sebagian kecil mengatakan tidak setuju layanan prima yang diberikan sangat membantu dalam mencari koleksi, dan sedikit sekali mengatakan sangat tidak setuju dengan pendapat tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa sangat setuju dengan layanan prima yang diberikan oleh pustakawan dalam mencari koleksi atau bahan yang mereka butuhkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP, mengatakan layanan prima yang diberikan oleh pustakawan sangat membantu mahasiswa atau pemustaka dalam mencari koleksi atau bahan referensi yang mereka butuhkan, hal ini merupakan salah satu tugas utama pustakawan dalam melayani para pemustaka.⁷

⁷Hasil wawancara dengan ibu Nur Habibah S.Ag, S.IP, kepala bagian referensi dan penanggung jawab koleksi *Arabic corner* pada tanggal 8 Desember 2017.

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa berpendapat jika ketersediaan koleksi *Arabic corner* di perpustakaan UIN Ar-Raniry masih belum memadai hal ini juga di perjelas dengan hasil wawancara dengan pustakawan di layanan tersebut. Lain hal dari segi pemanfaatan koleksi, jika di lihat mahasiswa sangat sering memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* yang tersedia baik dengan cara membaca di tempat, membuat salinan ataupun dengan cara mengfotokopi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang ketersediaan koleksi *Arabic Corner* dan kaitanya dengan tingkat pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang memadai, hasil ini di peroleh dari analisis data angket yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry serta dari hasil wawancara dengan pustakawan di bagian tersebut. Berdasarkan data yang di peroleh selama proses penelitian berlangsung, tingkat pemanfaatan koleksi *Arabic Corner* di Perpustakaan UIN Ar-Raniry termaksud tinggi, biasanya mahasiswa memanfaatkan koleksi tersebut dengan cara membaca di tempat, membuat salinan atau dengan cara mengfotokopi bahan koleksi yang dibutuhkan dengan beberapa syarat yang harus di patuhi oleh para pemustaka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta berujuk pada kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak perpustakaan agar dapat menyediakan koleksi *Arabic Corner* yang lebih banyak lagi, agar dapat memperhatikan kerapian koleksi dan lebih memperkenalkan koleksi *Arabic Corner* kepada para

pemustaka agar mengetahui koleksi tersebut agar menjadi daya tarik minat kunjungan pemustaka.

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 2002.
- Dani Elfia. Persepsi Pemustaka Terhadap Pelayanan Library Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. UIN Sunan kalijaga. 2009.
- Desi Erwina, Pemanfaatan Koleksi Oleh Dokter Muda (COASS) di Perpustakaan Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Aceh, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013
- Detria Pinda Frasiska, Evaluasi Keterpakaian Koleksi: Studi Evaluasi tentang Keterpakaian Koleksi Buku pada Perpustakaan Akademik Angkatan Laut Surabaya, *Jurnal*. Situs Journal.Unair.Ac.Id/download-fullpapers-in240c05287full.Pdf
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: kencana, 2011.
- Jim-Zam, *Model-model Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*, <http://www.jim-zam.com/>, Model-model-Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kualitatif.
- Nuzul Lismina. Pemanfaatan Koleksi Digital Arab dan Kaitannya Terhadap Pemenuhan Informasi Rujukan Islam di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh. UIN Ar-Raniry, 2016.
- Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak, 2004
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakawanan*. Jakarta: Media Grup. 2013
- Perpustakaan Nasional, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Pengguruan Tinggi*. Jakarta: PERPUSNAS RI. 2015.
- Rahmi, Ketersediaan Koleksi Corean Corner Terhadap Minat Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014

- Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto. 2006.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutrisno Hadi, *Metode Reseach Untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psirkologi Gajah Mada, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed-3 Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Undang-undang RI, No 43 Tahun 2007, *Undang-Undang Perpustakaan*, Cet.1. Jakarta: Asa Mandiri, 2007.
- W.J.S Puwadarnita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Undang-undang No. 13 tahun 2017 *Standarisasi Nasional Perpustakaan Pengguruan Tinggi*“, (online) [http://WWW.academia, 120954/Undang-undang-No 13 Tahun 2017 Standarisasi Nasional Perpustakaan Pengguruan Tinggi](http://WWW.academia,120954/Undang-undang-No13Tahun2017StandarisasiNasionalPerpustakaanPengguruanTinggi).
- Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Zulkarnen Sani. *Pemanfaatan koleksi*. <http://www.ziddu.com/perpustakaan/3023151/>.

Angket

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dari program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai Analisis Ketersediaan Koleksi *Arabic Corner* dan Kaitannya dengan Tingkat Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

Dalam kesempatan ini penulis memohon bantuan dan kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam Kuesioner yang peneliti ajukan, informasi apapun yang anda berikan tidak akan disebarluaskan dan dijaga kerahasiaanya.

Atas bantuan dan partisipasinya, penulis ucapkan banyak terima kasih

Wassalam

Hormat saya

Rijal Kamal

531303202

ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin: laki-laki/ Perempuan

Petunjuk Pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini dan berilah jawaban yang sesuai dengan keinginan anda.
2. Berikan tanda *Check List* ($\checkmark$) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawaban pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Koleksi <i>Arabic corner</i> sangat membantu saya dalam menambah pengetahuan informasi.				
2.	Menurut saya Ketersediaan koleksi <i>Arabic corner</i> di perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah sangat memadai.				
3.	Menurut saya Koleksi <i>Arabic corner</i> merupakan salah satu koleksi yang harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak perpustakaan.				
4.	Saya merasa bahwa koleksi <i>Arabic corner</i> dapat meningkatkan pengetahuan agama.				
5.	Koleksi <i>Arabic corner</i> sangat besar manfaatnya bagi pengunjung.				
6.	Jika sedang berada di ruangan referensi, saya				

	sering meluangkan waktu untuk membaca koleksi Arab.				
7.	Saya sering memanfaatkan koleksi <i>Arabic corner</i> untuk bahan bacaan dan referensi.				
8.	Pengelolaan koleksi <i>Arabic corner</i> yang baik dapat membuat nyaman penyunjung.				
9.	Kerapian bahan koleksi dapat mempermudah pengunjung dalam memanfaatkan koleksi yang mereka butuhkan.				
10.	Layanan prima yang diberikan oleh pustakawan sangat membantu dalam mencari koleksi yang saya butuhkan.				

TERIMA KASIH

Lembaran Observasi

No	Hal-hal yang Akan di Observasi	Ket
1.	Ketersediaan Koleksi di layanan <i>Arabic Corner</i>	
2.	Jumlah koleksi yang tersedia di layanan <i>Arabic Corner</i>	
3.	Pelayanan yang diberikan oleh pustakawan dalam melayani pemustaka	
4.	Cara mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia	
5.	Stastistik kunjungan mahasiswa di layanan <i>Arabic Corner</i>	

Wawancara.

1. Bagaimana sejarah dari adanya layanan *Arabic Corner* di ruang referensi UIN Ar-Raniry...
2. Bagaimana ketersediaan koleksi *Arabic Corner* di layanan referensi UIN Ar-Raniry...
Bagaimana pengelolaan koleksi *Arabic Corner* di perpustakaan ...
3. Menurut bapak/ibu, apakah koleksi ini ada manfaatnya bagi mahasiswa...
4. Seberapa sering mahasiswa mengunjungi dan memanfaatkan koleksi *Arabic Corner* ...
5. Dengan hadirnya koleksi ini, apakah membantu mahasiswa dalam dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka...
6. Menurut ibu/bapak dengan adanya *Arabic Corner* di perpustakaan, apakah ada dampak positif bagi mahasiswa...
7. Bagaimana cara mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia di layanan *Arabic Corner*...
8. Kenapa koleksi yang ada di ruangan *Arabic Corner* dipisahkan dengan koleksi yang lain...

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rijal Kamal
2. Tempat/Tanggal Lahir : Cot Lamme/ 05 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan / NIM : Mahasiswa/ 531303202
8. Alamat : Desa Cot Lamme, Kecamatan Kuta Baro,
Kabupaten Aceh Besar
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ismail Zakaria
 - b. Ibu : Rahmawati
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Desa Cot Lamme, Kecamatan Kuta Baro,
Kabupaten Aceh Besar
10. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SDN Lamteube, Berijazah Tahun 2007
 - b. SLTP : MTsN Tungkop, Berijazah Tahun 2013
 - c. SLTA : MAN 3 Banda Aceh, Berijazah Tahun
2013
 - d. Pengguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu
Perpustakaan UIN Ar-Raniry Masuk Tahun
2013 s/d 2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 20 Januari 2018

RIJAL KAMAL